

SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA YAYASAN PANTI ASUHAN DI KABUPATEN GOWA MAKASSAR

Retyana Wahrini¹, Faisal Najamuddin², Hasbi³

¹Universitas Negeri Makassar
retyana.wahrini@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar
faisalnajamuddin@unm.ac.id

³Universitas Negeri Yogyakarta
hasbisingkerru@uny.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Pada Yayasan Panti Asuhan Di Kabupaten Gowa Makassar. Media sosial merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi manusia harus bisa menyikapi dan menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk. UNM sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia Timur melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) setiap tahunnya menawarkan kegiatan penelitian dan pengabdian melalui program PNPB. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk membuat sebuah kegiatan berupa pengarahan terkait pemanfaatan media sosial untuk mengembangkan intelegensi anak melalui kegiatan interaktif yang positif pada yayasan panti asuhan di Kabupaten Gowa Makassar. Berdasarkan hasil observasi tim PKM permasalahan mitra adalah anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan terlihat belum dapat menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk, belum optimalnya pemberian pengetahuan dalam penggunaan media Sosial, dan menggunakan media sosial secara berlebihan. Seperti saat bermain gameonline, browsing, dan membuka jejaring sosial, anak di daerah ini terfokus pada media sosial yang ditekuninya. Sehingga anak tersebut tidak memperhatikan sekelilingnya dengan baik dan acuh tak acuh pada orang di sekitarnya.

Kata Kunci: media sosial, intelegensi anak, kegiatan interaktif.

This Community Service Program (PKM) is entitled Socialization of the Use of Social Media at Orphanage Foundations in Gowa Makassar Regency. Social media is very important for human life. With the development of technology, humans must respond and examine which social media developments are good and which are bad. UNM as one of the state universities in Eastern Indonesia through the Institute for Research and Community Service (LP2M) every year offers research and service activities through the PNPB program. The purpose of this Community Service activity is to create an activity in the form of directing related to the Use of Social Media to Improve Children's Intelligence Positive Interactive Activities at Orphanage Foundations in Gowa Makassar Regency. Based on the observations of the PKM team, partner problems are that children living in orphanages seem unable to understand which social media developments are good and which are bad, the provision of knowledge in the use of social media is not optimal, and the use of social media is excessive. Like when playing online games, browsing, and opening social networks, children in the area are focused on the social media they are engaged in. So that the child does not pay attention to his surroundings properly and is indifferent to the people around him.

Keywords: social media, child intelligence, interactive activities.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi sudah semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah [1]. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif atau negative [2]. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar. Media sosial merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia [3]. Dengan perkembangan zaman hal ini akan mempengaruhi perilaku dan kehidupan manusia masa kini [4]. Maka dengan adanya perkembangan teknologi manusia harus bisa menyikapi dan menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk

Menurut John W. Santrock, mengemukakan bahwa : Cara menyikapi perkembangan media sosial yang baik adalah dengan memilih media sosial yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk menyikapi media sosial yang kurang baik harus di saring, yang tidak sesuai dengan pribadi, di tinggalkan. Di era sekarang ini, banyak sekali anak yang pandai dan mahir dalam mengakses internet [5]. Bahkan banyak anak-anak di bawah umur memiliki akun-akun media sosial. Serta di dorong oleh banyaknya perusahaan yang mengeluarkan berbagai macam merek smartphone yang dimulai dari harga murah sampai mahal. Sehingga media sosial ini berpengaruh terhadap masa perkembangan anak.

Masa perkembangan anak adalah suatu periode yang sangat penting dan kritis dalam kehidupan manusia serta berpengaruh besar terhadap kehidupan selanjutnya [6]. Masa kanak-kanak terbagi menjadi dua yaitu masa kanak-kanak awal yaitu masa perkembangan dari berakhirnya masa bayi hingga usia 5 atau 6 tahun, dan masa kanak-kanak menengah atau akhir yaitu ketika anak berusia 6 sampai 11 tahun [7]. Fauzi Rachman, berpendapat bahwa: Anak di usia 0-5 tahun adalah masa emas (golden age), karena di masa inilah perkembangan intellectual quotient (IQ), emotional quotient (EQ), dan spiritual quotient (SQ) sangat dibutuhkan [8]. Pada masa tersebut, anak belum mampu berpikir secara operasional, anak masih selalu meniru apa yang orang-orang disekitarnya lakukan tanpa tahu benar dan salahnya. Proses perkembangan anak tidak selalu berlangsung sesuai yang diharapkan [9]. Peran pengasuh anak sangat penting dalam proses perkembangan dan pembentukan perilaku anak [10]. Karena merupakan

lingkungan yang paling dekat dan merupakan tempat yang memberikan pendidikan terhadap anak.

Berikut beberapa contoh aplikasi media sosial yang banyak diminati yaitu: Youtube, Instagram, Facebook, WhatsApp, Blog, Twitter, Line, game online dan lainnya. Media sosial telah banyak membuat perubahan pada diri seseorang, baik pada kepribadian, kreatifitas, sosialisasi, kecerdasan dan lainnya. Media sosial juga sangat bermanfaat bagi seluruh dunia, karena dianggap bisa mendekatkan yang jauh serta memiliki manfaat tersendiri bagi sebagian kalangan orang tertentu. Selain itu, media sosial tidak lagi sekedar untuk penyampaian pesan pada orang yang jauh, tetapi kini telah menjelma menjadi media hiburan, media sosial, media untuk menentukan gaya hidup, media bisnis, hingga menjadi media pendidikan. Media sosial tidak hanya digunakan oleh para kalangan pekerja, tetapi juga diberbagai kalangan dan berbagai usia. Media sosial telah digunakan dikalangan ibu rumah tangga, pelajar, bahkan pada anak usia dini. Pada anak usia dini, sebagian kasus orang tua memberikan keleluasaan kepada anaknya untuk bermain media sosial sebagai alat pendamping orang tua. Hal ini dinilai karena dapat mengontrol anaknya untuk tidak bermain jauh-jauh dari rumah, tidak bermain kotor-kotoran, dan tidak memberantakan rumah. Untuk itu, orang tua memberikan berbagai fitur aplikasi yang dapat menarik perhatian anak agar tidak mempersulit keadaan orang tua dan tidak mengganggu aktifitasnya.

Anak usia dini berada pada masa "golden age" atau masa keemasan, dimana semua aspek perkembangan seorang anak sedang berkembang dengan pesat. Usia emas ditandai dengan berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak, yang akan berfungsi secara optimal ketika ada upaya sinergi. Aspek perkembangan ini meliputi aspek biologis, aspek kognitif, aspek sosio-emosional, aspek kreativitas, dan aspek komunikasi yang sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya. Seperti fenomena yang peneliti dapat di saat banyak anak membutuhkan pengetahuan di bangku sekolah, anak kebanyakan menghabiskan waktunya menggunakan media sosial untuk hal yang tidak penting. Terdapat puluhan anak yang menggunakan media sosial secara berlebihan. Seperti saat bermain gameonline, browsing, dan membuka jejaring sosial, anak di daerah ini terfokus pada media sosial yang ditekuninya. Sehingga anak tersebut tidak memperhatikan sekelilingnya dengan baik dan acuh tak acuh pada orang di sekitarnya.

Dari latar belakang yang peneliti uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini adalah banyaknya anak-anak panti asuhan yatim dan dhuafa yang memerlukan pelatihan dan pemberian santunan. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melalui Pengarahan Pemanfaatan Media Sosial dalam Mengembangkan Intelegensi Anak di Era Milenial Melalui Kegiatan Interaktif yang Positif Pada Yayasan Panti Asuhan Al-Imran Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi terhadap pengurus Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa, permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Al Imran terlihat belum dapat menyikapi dan menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk.
2. Pengetahuan media sosial dalam mengembangkan intelegensi anak di era milenial melalui kegiatan interaktif dirasa sangat penting bagi anak-anak supaya dapat memilih media sosial yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Belum optimalnya pemberian pengetahuan dalam penggunaan Media Sosial untuk anak-anak di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa.
4. Anak-anak kebanyakan menghabiskan waktunya menggunakan media sosial untuk hal yang tidak penting.
5. Terdapat puluhan anak yang menggunakan media sosial secara berlebihan. Seperti saat bermain game online, browsing, dan membuka jejaring sosial, anak di daerah ini terfokus pada media sosial yang ditekuninya. Sehingga anak tersebut tidak memperhatikan sekelilingnya dengan baik dan acuh tak acuh pada orang di sekitarnya.

Penggunaan Media Sosial pada anak di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa sangat monoton oleh karena itu diperlukan bersikap cerdas untuk memperingatkan dan menasehati anak-anak dengan cara memberikan pengarahan terkait dengan penggunaan Media Sosial. Penggunaan media sosial di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa mengalami peningkatan yang signifikan, dimana anak menggunakan media sosial untuk membuka jejaring sosial seperti whatsapp, instagram, google, dan fitur-fitur lainnya. Yang menjadi hambatan/penghambat perkembangan anak di Panti Asuhan Al Imran Kabupaten Gowa adalah seringnya menggunakan media sosial sehingga mengurangi kepekaan di dalam lingkup masyarakat sekitar. Dengan memberikan pengetahuan terkait penggunaan media sosial yang baik dan sesuai dengan hal-hal positif diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Maka dari itu,

perlu pemahaman yang baik agar anak menggunakan media sosial dengan waktu yang seharusnya.

Kegiatan pengabdian ini akan lebih memperhatikan si anak agar tidak salah dalam menggunakan media sosial. Karena penghambat anak yang sebenarnya adalah kurangnya pemahaman anak mengenai media sosial supaya anak-anak dapat memperhatikan dan mempertimbangkan apa-apa saja yang ada di media sosial sebelum memasuki situs-situs tertentu, agar tidak terpengaruh dengan banyaknya jejaring sosial yang terdapat di dalam media sosial.

Target luaran yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pemanfaatan media sosial dalam mengembangkan intelegensi anak.
2. Untuk memudahkan anak-anak dalam mencari sumber-sumber informasi yang penting.
3. Untuk menghubungkan / membangun koneksi baru dengan teman lain yang dapat menginspirasi.
4. Mendukung anak-anak untuk memanfaatkan media sosial dalam mengekspresikan dirinya seperti membagikan pemikiran mereka / ide kreatif mereka tanpa rasa takut.
5. Dengan memanfaatkan media sosial memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang platform yang menarik untuk mengekspresikan bakat mereka.
6. Memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dalam menggunakan media sosial yang baik dan benar.
7. Media sosial dapat membantu dalam mendapatkan informasi semua bidang yang anak-anak minati.
8. Membuat dapat menampilkan bakatnya melalui media sosial.

Selain target luaran yang dikemukakan di atas, manfaat yang paling esensial dari kegiatan ini adalah kreatifitas dalam memberikan edukasi agar anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa tertarik dan antusias dalam memanfaatkan media sosial. Selain itu, manfaat samping yang diharapkan setelah kegiatan ini selesai, yaitu:

1. Memberikan Kesempatan untuk Terlibat dalam Kegiatan Positif pada anak-anak khususnya yang berada di panti asuhan Al Imran Kabupaten Gowa.
2. Menjadi wadah untuk mengembangkannya kreatifitas anak Informasi soal musik, kesenian, dan sejumlah kreativitas lainnya bisa disebarluaskan melalui media sosial. Bahkan, bukan hanya

sekadar memberikan informasi saja, media sosial juga berperan untuk menyediakan wadah bagi anak untuk unjuk bakat.

3. Memberikan inspirasi untuk berkarya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Melalui Kegiatan Interaktif Pada Yayasan Panti Asuhan Di Kabupaten Gowa Makassar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan seputar Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi kepada anak-anak panti asuhan
2. Mengawal dalam memberikan pembelajaran dan contoh kebiasaan-kebiasaan untuk berinteraksi dengan baik melalui Media Sosial
3. Mengajarkan kepada anak-anak panti asuhan supaya bisa menyikapi dan menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk
4. Melatih dan memberikan contoh nyata terutama dari dampak positif maupun dampak negative dari penggunaan Media Sosial
5. Mengajarkan anak untuk menggunakan media sosial untuk hal yang penting saja

Metode utama yang ditempuh dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (Mandiri) tentang Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Melalui Kegiatan Interaktif Pada Yayasan Panti Asuhan Gowa Makassar ini adalah:

1. Pada waktu penyajian materi tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Melalui Kegiatan Interaktif Pada Yayasan Panti Asuhan Kabupaten Gowa yang digunakan adalah *ceramah, diskusi, tanya jawab. Dan dengan menggunakan media audio video*
2. Pada saat mengajarkan Kebiasaan-kebiasaan baru menggunakan media sosial untuk hal yang penting adalah dengan mempraktikkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Penyelesaian Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa. Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan ini adalah LCD proyektor, notebook, dan layar yang digunakan sebagai media penyambung

informasi antara pemateri dan peserta pelatihan baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh anak didik yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa

Partisipasi Mitra

Mitra sasaran pada pelatihan ini adalah anak didik yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa. Hal ini dilakukan mengingat Melalui media sosial, seseorang dapat mengetahui berbagai ilmu dan perkembangan informasi yang sedang terjadi. Namun masifnya penggunaan media sosial juga sering digunakan untuk hal-hal yang kurang baik. Oleh karena itu, penggunaan media sosial harus benar-benar diperhatikan. Seiring dengan meningkatnya akses internet, media sosial menjadi salah satu sarana yang kerap diakses, termasuk oleh anak dan remaja. Sebagian besar media sosial memberlakukan aturan usia tertentu saat mendaftar, rata-rata pada usia 13 tahun. Media sosial tidak selalu memberi dampak buruk anak dan remaja. Jika digunakan secara bijak, media sosial justru akan memberikan banyak keuntungan, seperti:

1. Sebagai sarana komunikasi dengan teman dan keluarga.
2. Meningkatkan kreativitas.
3. Mempermudah hubungan dengan orang lain dengan minat dan hobi yang sama.
4. Membuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai organisasi dan kegiatan kemanusiaan.

Respon partisipan dalam kegiatan ini cukup tinggi dan terlihat dari keikutsertaan dan keterlibatan mitra dalam mengikutkan anggotanya dalam pelaksanaan ini

Metode Sosialisasi

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Imran Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Agustus 2021. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan audio dan video. Metode ceramah berisi sambutan dan ucapan terimakasih oleh Faisal Najamuddin, S.Pd., M.Eng. Selanjutnya pembahasan teori mengenai pengetahuan seputar Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Di Era Milenial Melalui Kegiatan Interaktif kepada anak anak panti asuhan Al Imran dan dilanjutkan dengan tanya jawab, oleh pemateri yaitu Retyana Wahrini, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kebiasaan baru menggunakan media sosial untuk hal yang penting adalah dengan mempraktikkan oleh Faisal Najamuddin, S.Pd.,

M.Eng. dan Retyana Wahrini, S.Pd., M.Pd.

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Di Era Milenial Melalui Kegiatan Interaktif Pada Yayasan Panti Asuhan Al-Imran Kabupaten Gowa dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui observasi langsung dan penilaian terhadap kegiatan sosialisasi pemanfaatan media sosial dalam mengembangkan intelegensi anak di era milenial melalui kegiatan interaktif yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi diukur berdasarkan indikator berikut:

1. Keseriusan dan kesungguhan para peserta dalam hal ini anak anak yang mengikuti penyampaian materi oleh para penyaji
2. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini dari hasil dokumentasi oleh tim pelaksana yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung
3. Paling sedikit 80% anak anak di panti asuhan Al-Imran Kabupaten Gowa telah dapat memahami dan menelaah mana perkembangan media sosial yang baik dan mana yang buruk



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Diskusi Tentang Pemanfaatan Media Sosial

Setelah melakukan obeservasi langsung dan menilai hasil sosialisasi pemanfaatan media sosial dalam mengembangkan intelegensi anak di era milenial melalui kegiatan interaktif yang telah dilaksanakan oleh anak-anak di panti asuhan Al-Imran Kabupaten Gowa maka hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Para peserta pelatihan benar-benar mengikuti penyampaian materi oleh penyaji. Peserta aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi sehingga diskusi berlangsung dengan baik.
2. Jumlah peserta sosialisasi yang hadir sesuai dengan jumlah anak-anak yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa.
3. Lebih dari 80% anak-anak yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al Imran Kabupaten Gowa telah mampu menghubungkan / membangun koneksi baru dengan teman lain yang dapat menginspirasi serta mengedukasi anak-anak untuk memanfaatkan media sosial dalam mengekspresikan dirinya seperti membagikan pemikiran mereka / ide kreatif mereka tanpa rasa takut.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Para peserta pelatihan benar-benar mengikuti penyampaian materi oleh penyaji. Peserta aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan penyampaian materi maupun pada saat demonstrasi sehingga diskusi berlangsung dengan baik.
2. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
3. Setelah tim pelaksana melakukan observasi dan evaluasi diketahui bahwa lebih dari 80% peserta yang telah mampu memahami materi tentang pemanfaatan media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya kepada Ketua Yayasan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak AL Imran Kabupaten Gowa dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM. Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola, Nugraha. (2013). *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap anak dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono. (2009), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syaiful. (2014). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jadjoedin.(2013). *Pertumbuhan Perkembangan dan Pendidikan Kanak-kanak*; Jakarta: NV Harapan Masa.
- Fauzi Rachman. (2011). *Islami cParenting*, Jakarta: Erlangga.
- Ferliana, Jovita Maria. (2017). *Anak dan Gadget Yang Penting Aturan Main*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harris D, (1960). *The development of potentiality. Teachers College Record*.
- Jean Piaget. (2010), *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W. Santrock. (2015). *Masa Perkembangan Anak Buku 1 Edisi 11*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Langeveld, M.J.,*Ilmu Jiwa Perkembangan; Bagian Penerbitan Senat Mahasiswa Fak. Pedagogiek UGM, Yogyakarta, t.t.*